



Kue Lapis HARIMAU

Salma Intifada

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Kue Lapis Harimau

Penulis : Salma Intifada

Ilustrator : Salma Intifada

Penyunting : Anto

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

50
PB
398.245 598
INT
k

Intifada, Salma

Kue Lapis Harimau/ Salma Intifada; Penyunting: Anto

Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.

iv, 28 hlm.; 29,7 cm.

ISBN 978-623-307-188-8

1. CERITA ANAK –FABEL
2. LITERASI- BAHAN BACAAN



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



Nadiem Anwar Makarim

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Adik-adik pembaca yang budiman, apa hobi kalian?
Apakah kalian senang menggambar, bermain bola, atau membaca?

Setiap anak pasti memiliki hobi yang berbeda karena di dunia ini tidak ada dua anak yang persis sama. Memiliki hobi yang berbeda dengan teman-teman itu tidak apa-apa. Masing-masing dari kita memiliki bakat yang berbeda-beda. Tidak perlu membandingkan diri kita sendiri dengan orang lain.

Itu seperti kisah Harimau dan teman-temannya dalam buku ini. Harimau, Badak, Orangutan, dan Jalak tetap berteman baik, meskipun memiliki hobi yang berbeda.

Oleh sebab itu jika adik-adik memiliki hobi, tekuni saja!
Siapa tahu hobi tersebut akan membuat adik-adik menjadi anak berprestasi.

Mari kita asah terus bakat yang ada dalam diri kita.
Akhir kata, selamat membaca!

Yogyakarta, Juli 2021

Salma Intifada

Harimau!

Latihan silat, yuk!



Tunggu sebentar!



Aku segera datang.



Siapa yang paling kuat?
Ayo kita tanding!

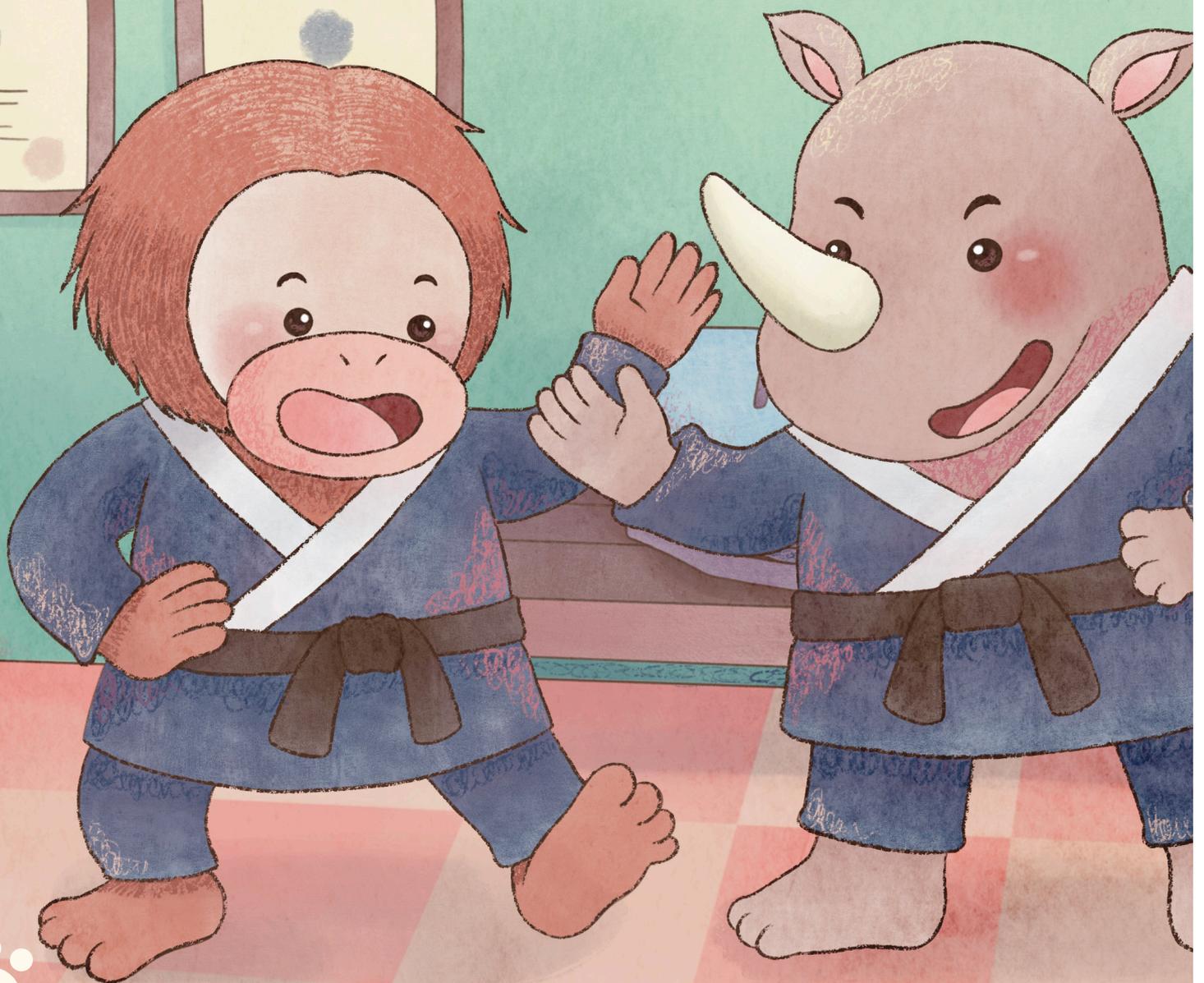


WAH!

Badak memang juara!



Orangutan tak mau kalah.



Harimau, ayo coba lagi!
Kamu pasti bisa menang.



Ehm!

Maaf, aku pulang dulu.



Sudah selesai berlatihnya?
Kenapa buru-buru?

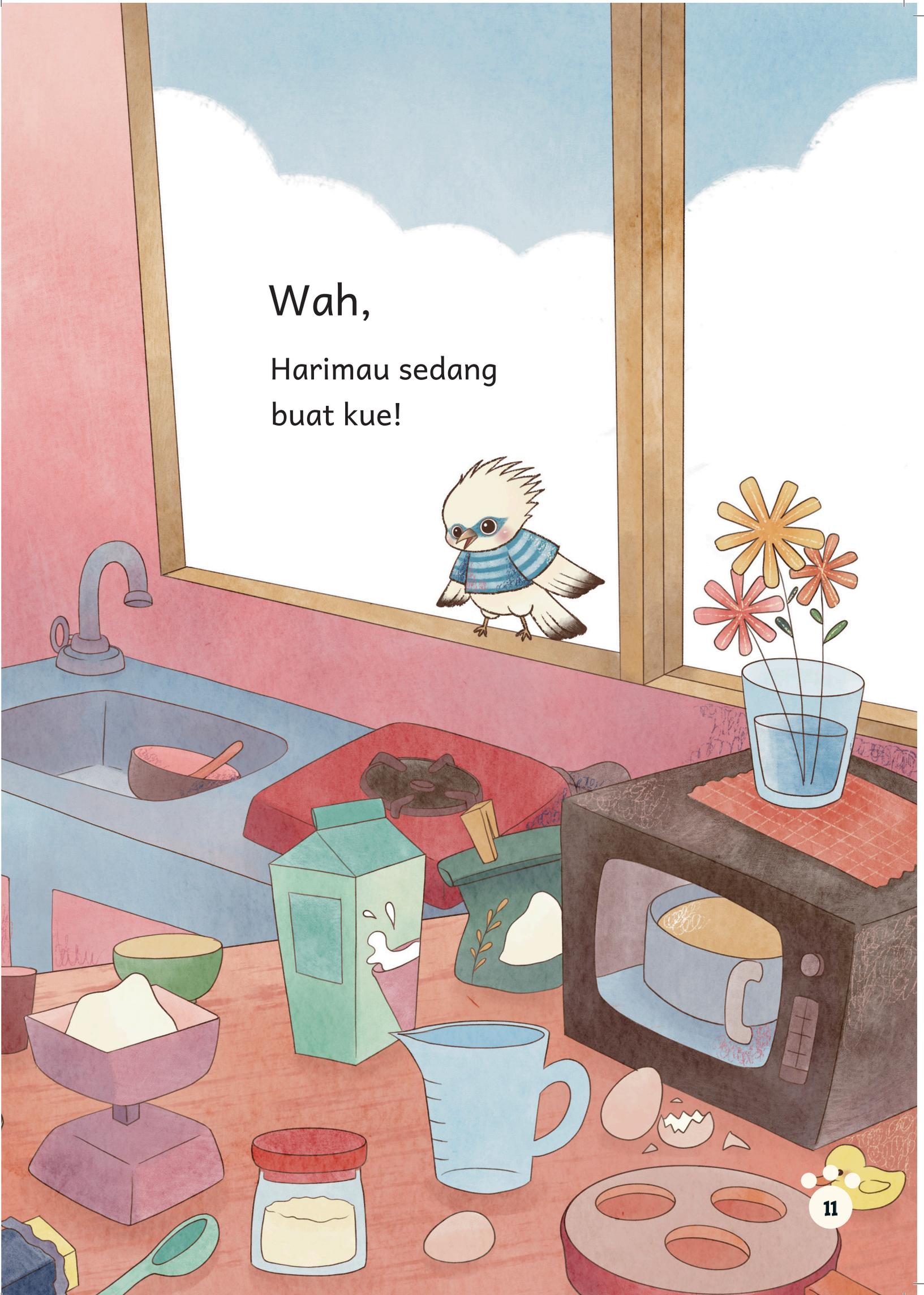


HUF!

Berlatih silat melelahkan.
Aku lebih suka membuat kue.



Wah,
Harimau sedang
buat kue!



Lihat aneka kue yang kubuat!

Ada onde-onde, kue lumpur, dan serabi.

Kue lapislah menu spesial hari ini.



Jalak,
coba kamu cicipi!

HORE!



Semuanya lezat!

Ayo bagikan ke teman-teman!

NYAM
NYEM



Jangan! Aku malu.

Aku tak mau ketahuan kalau hobiku
membuat makanan.



Mengapa harus malu?

Semua hewan punya hobi yang berbeda.



Gajah suka bernyanyi.



Beruang madu senang menari.



Komodo gemar merangkai bunga.



Hei, kalian!
Mau coba kue ini?



Aku mau, dong!



WOW!

Ini enak sekali!

Beli di mana?



Menurut kalian koki kue ini
bagaimana?

PLOK
PLOK

Dia jago sekali.
Di mana tokonya?
Kami mau beli.

OH!



Harimau yang membuatnya.



WAH!

Harimau?



Kamu hebat, Harimau!

Kamu bisa buat kue seenak itu.

HEHE



Kamu tidak perlu malu.

Kami bangga padamu.



Nah, sekarang
ajari kami membuat kue!



Biodata Penulis & Ilustrator



Salma Intifada lahir dan tumbuh besar di Yogyakarta. Kecintaannya pada manga (komik Jepang) membawanya melanjutkan studi di Kyoto, Jepang. Sekembalinya dari negeri sakura, Salma justru jatuh cinta pada dunia penulisan buku anak-anak. Ia bertekad untuk terus berlatih menggambar, menulis, dan menghasilkan karya, baik berupa buku anak, komik, maupun animasi. Kesehariannya kini dihabiskan untuk berwirausaha dan membuat karya baru. Ia bisa dihubungi melalui akun instagramnya, @s.intifadha.

Biodata Penyunting

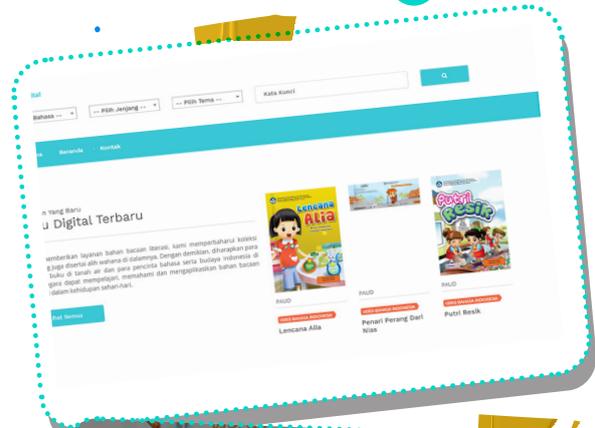


Anto (A. Rantojati) lahir di Cirebon pada 15 Agustus 1992. Kecintaannya pada sastra mengantarkannya menjadi seorang peneliti sastra di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Pada waktu senggangnya sebagai peneliti, ia iseng menulis cerita mini dan puisi yang tak perlu terbit dan dibeli. Sejumlah puisi isengnya terhimpun dalam Buku Nasib (2015) dan Merayakan Pagebluk (2020). Ia bisa disapa melalui akun instagramnya, @anto.rantojati.

Tahukah Kamu?

Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu www.budi.kemdikbud.go.id.

Mari, selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.



Audio

Pencarian:	Jenjang	Tema	Unduh	Tastan Buku
Aku Sayang Ayah	SD (1,2,3)	Petualangan		
Gempal	SD (1,2,3)	Kebencanaan		
Perahu Nenek Masyingha	SD (1,2,3)	Transportasi		
Makan Siang untuk Dono	SD (1,2,3)	Kuliner		
Bahasa Ibu Kita	SD (1,2,3)	Alam dan Lingkungan		

